

LAPORAN AKHIR TAHUN 2019

PPM-NP



**KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER BERBUDAYA
MASYARAKAT DESA KENANTEN**

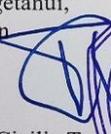
Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum. NIDN: 0723048701
Dra. Titien Wahyu Andarwati, M.Hum. NIDN: 0701126702
Cahyaningsih Pujimahanani, S.S., M.Si. NIDN: 0715067401

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
AGUSTUS 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Kebersihan dan Keindahan Lingkungan sebagai Upaya Membentuk Karakter Berbudaya Masyarakat Desa Kenanten
2. Kode>Nama Rumpun Ilmu : 619/Kajian Budaya
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.
 - b. NIDN : 0723048701
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Sastra Jepang
 - e. Nomor HP : 0856-5515-8030
 - f. Alamat surel/email : rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id
4. Anggota (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dra. Titien Wahyu Andarwati, M.Hum.
 - b. NIDN : 0701126702
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo, Prodi Sastra Jepang
5. Anggota (2) :
 - a. Nama Lengkap : Cahyaningsih Pujimahanani, S.S., M.Si.
 - b. NIDN : 0715067401
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo, Prodi Sastra Inggris
6. Mahasiswa yang terlibat :
 1. Cantika Alivia Chandra/2016620007
 2. Nurun Nafasa Z.Q./2016620027
7. Institusi Mitra :
 - a. Nama Mitra : Pemerintah Desa Kenanten
 - b. Alamat Mitra : Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto
 - c. Penanggung Jawab : Bapak Rameli
8. Lama Kegiatan : 5 Bulan
9. Biaya dari Universitas : Rp 3.500.000,-
Biaya dari Mitra : Rp 1.500.000,-

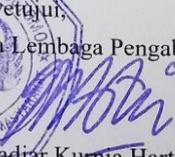
Mengetahui,
Dekan


Dra. Cicilia Tantri Suryawan, M.P.
NPP. 92.01.1.101

Surabaya, 23 Agustus 2019
Ketua Peneliti


Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.
NPP. 11.01.1.401

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat


Dr. Fajar Kurnia Hartati, M.P.
NPP. 95.01.1.198

RINGKASAN

Wilayah Desa Kenanten berada di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Wilayah ini terbagi menjadi 2 wilayah yang dipisahkan oleh jalan raya besar. Tepat di wilayah Perumahan Wikarsa RW 05 yang berhadapan dengan jalan raya terdapat sebuah tanah lapang kosong yang terbengkalai dan belum dimanfaatkan oleh warga Desa Kenanten. Padahal letak yang strategis di samping jalan raya dapat meningkatkan minat pengendara untuk menepi di area tersebut sebagai *rest area* bila peluang ini dapat ditangkap oleh warga Desa Kenanten. Sejalan dengan harapan awal masyarakat mewujudkan *desa wisata* di area tersebut, maka dosen dan mahasiswa Universitas Dr. Soetomo membantu mewujudkan ide tersebut dengan menawarkan tema budaya Jepang untuk mempercantik area tanah lapang tersebut guna menarik animo wisatawan lokal. Demi mewujudkan hal tersebut, kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya edukasi *hanami*, *tabebuya*, dan pengenalan *yukata*. Lewat kegiatan ini, warga desa diharapkan mendapatkan wawasan pengetahuan, sehingga makin mencintai lingkungan dan mau memperindah lingkungannya.

Kata kunci: desa wisata; *hanami*; hidup bersih; pengenalan *yukata*; *tabebuya*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Kebersihan dan Keindahan Lingkungan sebagai Upaya Membentuk Karakter Berbudaya Masyarakat Desa Kenanten”.

Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Rameli, sebagai Kepala Desa Kenanten yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurang lebih lima bulan kepada warga Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto. Di samping itu, kami sampaikan pula rasa terima kasih kepada Bapak Arliyanto sebagai wakil pemerintahan Desa Kenanten yang telah membantu koordinasi dan komunikasi, sehingga kami dapat melaksanakan tugas pengabdian seperti yang dikehendaki oleh kedua belah pihak. Selanjutnya, setelah berakhirnya pelaksanaan pengabdian ini, kami masih bersedia untuk berbagi pengetahuan dan memberikan pelatihan kepada warga Desa Kenanten.

Apabila ada hal-hal yang dirasa masih kurang sempurna atau kurang lengkap dari diri kami sebagai pengabdian dalam menyampaikan materi maupun praktik implementasi di lapangan, kami senantiasa mengharap saran dan kritik yang membangun.

Surabaya, 12 Agustus 2019

Tim Pengabdian pada Masyarakat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	4
2.1 Solusi Masalah yang Disepakati	4
2.2 Luaran dan Target Capaian	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Tahapan Pelaksanaan	7
3.2 Kontribusi dan Kepakaran Tim.....	8
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
4.1 Edukasi Budaya <i>Hanami</i>	9
4.2 Edukasi Pohon <i>Tabebuia</i>	10
4.3 Edukasi Pakaian Tradisional <i>Yukata</i>	11
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	13
5.1 Simpulan.....	13
5.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15
1. Artikel	15
2. Kesepakatan Kerja Sama dengan Mitra.....	16
3. Gambaran IPTEK	17
4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	18
5. Rundown Kegiatan.....	19
6. Berita Acara	20
7. Absensi Kehadiran	21
8. Surat Keterangan Pengabdian	22

DAFTAR TABEL

2.1 Luaran dan Target Capaian	5
3.2 Kepakaran Tim Pelaksana.....	8

DAFTAR BAGAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
--	---

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	2
2. Gambar 2	4
3. Gambar 3	9
4. Gambar 4	10
5. Gambar 5	11
6. Gambar 6	11
7. Gambar 7	11
8. Gambar 8	12
9. Gambar 9	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Kenanten adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa Kenanten memiliki luas 364 ha yang terbagi menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Kenanten, Dusun Sawur Kembang, Dusun Karang Wungu, Dusun Karang Mojo dan Dusun Sumber Gayam. Dalam 5 dusun tersebut, terdiri atas 13 RW dan 40 RT. Desa Kenanten berpenduduk 7250 jiwa. Terdiri atas laki-laki sebanyak 3729 orang, perempuan sebanyak 3521 orang dan terbagi menjadi 2227 KK (sumber: daftar isian potensi dan kelurahan 2017).

Desa Kenanten merupakan desa yang dikategorikan desa mandiri. Berdasarkan hasil survei tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo setahun silam, tepatnya tanggal 2 Maret 2018, Bapak Rameli sebagai kepala desa dan sekaligus penasihat bumdes berharap upaya optimalisasi lembaga bumdes dalam mengelola area tanah lapang dan sekitarnya sebagai langkah awal mewujudkan *desa wisata*. Apalagi area tersebut berada di samping jalan raya persis yang sangat berpotensi sebagai *rest area* pengguna jalan dan dapat menarik animo masyarakat untuk singgah sejenak di tempat tersebut. Meski saat ini dalam keterangan *Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Kenanten* tahun 2017 (hlm.7), potensi wisata yang mencakup lokasi dan luas lahan tidak ada (0,00 ha) dan tingkat pemanfaatan tertulis pasif, namun Bapak Kepala Desa Kenanten menyatakan keoptimisannya bahwa potensi ini patut diberdayakan.

Keadaan tanah lapang yang dulunya digunakan sebagai lapangan sepak bola ini berada di sekitar Perumahan Wikarsa RW 05 Desa Kenanten. Pascaterbengkalai tidak dimanfaatkan, rerumputan liar tumbuh, tanahnya mengering dan makin tandus. Di samping itu, selama beberapa kali tim pengabdian berkunjung, belum ada perubahan riil area tersebut, sehingga dapat menjadi penghambat cita-cita Desa Kenanten mewujudkan *desa wisata*. Berikut gambar area lapangan yang dimaksud.



Gambar 1. Tanah lapang gersang.

Lingkungan yang bersih dan indah dapat menimbulkan daya tarik bagi seseorang yang melihat. Kepedulian lingkungan dapat diartikan sebagai pemikiran atau perhatian yang sungguh-sungguh terhadap lingkungan. Menurut Hornby (1974:127) kepedulian atau *care* sebagai “*serious attention or thought*” (pemikiran atau perhatian yang sungguh-sungguh). Dalam praktik sehari-hari bentuk kepedulian itu dapat berupa tindakan nyata secara fisik, misalnya melakukan sesuatu untuk memperbaiki lingkungan yang cenderung berpotensi rusak/merugikan. Atau, dapat juga berarti sebuah pemikiran untuk mengajak berdiskusi, seminar, sarasehan, loka karya dan sejenisnya yang bermuara pada pembahasan masalah lingkungan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk kepentingan bersama.

Wawasan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan, sejatinya telah dipraktikkan oleh masyarakat Jepang, terutama dalam hal membuang sampah dan menjaga lingkungan sekitar, bahkan mereka juga mampu memanfaatkan potensi alam sekitar yang hening sebagai sesuatu yang dianggap indah. Orang Jepang telah terbiasa memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, misalnya *sampah organik* dan *sampah anorganik*. Lalu, dalam hal keindahan, banyak dari mereka yang memanfaatkan panorama alam di sekitar lingkungan mereka tinggal sebagai objek wisata swafoto kemudian diunggah ke media sosial, hingga terkenal di seluruh dunia. Misalnya: kegiatan *hanami*, memotret *momiji*, dan sebagainya.

Pemanfaatan potensi alam lingkungan menjadi sesuatu yang lebih bernilai pada hakikatnya sebagai wujud manusia melestarikan budaya sekitarnya. Hal ini senada dengan pendapat Kluckhohn dan Strodbeck (1961) dalam Bachtiar dkk (1987: 51) yang menyatakan bahwa tanggapan terhadap alam merupakan salah

satu sumber nilai budaya secara universal. Alam dipandang sebagai sesuatu yang potensial karena dapat membuat kehidupan manusia bahagia dengan cara mengolahnya. Demi mewujudkan masyarakat yang sadar terhadap lingkungan alam dan sebagai langkah awal mewujudkan *Desa Wisata Kenanten*, frekuensi komunikasi para tokoh masyarakat dengan warganya seperti diskusi atau sarasehan secara berkala nampaknya perlu dilakukan, agar masyarakat makin mengenal budaya mencintai alam sekitar.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ditemukan di Desa Kenanten berkaitan dengan area tanah lapang yang terbengkalai dan gersang. Keadaan ini tampak jelas diamati di area sekitar Perumahan Wikarsa RW 05. Karena keadaannya demikian, masyarakat Desa Kenanten perlu segera mengelola dan memperindah area tersebut bila ingin mewujudkan desa wisata suatu hari nanti.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Masalah yang Disepakati

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto, tim mengamati bahwa area tanah lapang bekas lapangan sepak bola di sekitar Perumahan Wikarsa RW 05 terlihat gersang dan tidak terawat. Apabila dilihat dari jalan raya, tampak seperti hamparan tanah yang tandus. Padahal, titik inilah yang ditunjuk warga dan dipilih sebagai salah satu cikal bakal lokasi desa wisata Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto.



Gambar 2. Musyawarah perangkat desa dan tim pengabdian Unitomo.

Berdasarkan musyawarah bersama antara Bapak Kepala Desa Kenanten dan perangkatnya, kami menyepakati menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama. Kami dari tim pengabdian Fakultas Sastra mencoba menawarkan solusi transfer pengetahuan budaya Jepang. Harapan tim pengabdian dengan mengenalkan budaya tersebut, agar warga Kenanten terinspirasi dan makin semangat mewujudkan desa wisata budaya bernilai budaya dengan tetap tidak meninggalkan kearifan budaya lokal Desa Kenanten. Bentuk kegiatan konkret yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Sastra adalah sebagai berikut:

1. sosialisasi budaya *hanami* di Jepang;
2. sosialisasi dan transfer pengetahuan tentang tanaman *tabebuaya*,
3. sosialisasi dan praktik berpakaian *yukata*,

2.2 Luaran dan Target Capaian

Luaran dan target capaian dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Luaran dan Target Capaian Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Target Capaian
1	Budaya <i>hanami</i> ala Jepang Desa Kenanten.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyampaikan informasi perihal budaya <i>hanami</i> di Jepang. 2. Dosen menyampaikan filosofi <i>hanami</i> di Jepang sebagai kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. berkumpulnya masyarakat Jepang di bawah pohon sakura saat musim semi tiba sambil menikmati gugurnya bunga sakura, b. semakin banyak daun yang gugur, masyarakat Jepang percaya bahwa hasil panen akan semakin melimpah. Dalam kesempatan ber-<i>hanami</i> mereka juga bisa sambil berdoa dan berpiknik bersama keluarga dan kolega. 3. Dosen mengilustrasikan kegiatan <i>hanami</i> di Jepang juga dapat dilakukan di Desa Kenanten dengan menggunakan pohon <i>tabebuaya</i>.

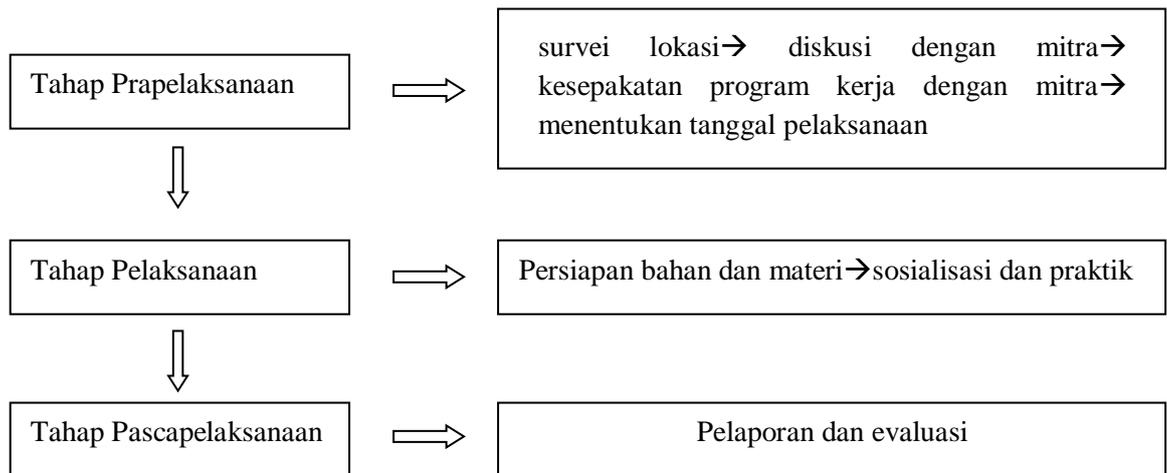
2	Penanaman pohon <i>tabebuya</i> dan budidayanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyampaikan informasi pengetahuan tentang tanaman <i>tabebuya</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. asalnya, b. bentuknya, c. jenis warna bunganya, d. cara menanamnya, e. cara membudidayakannya. 2. Dosen menyerahkan bibit pohon <i>tabebuya</i> dan diakhiri dengan kegiatan penanaman bersama secara simbolis.
3	Budaya berpakaian tradisional <i>yukata</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyampaikan informasi pengetahuan mengenai pakaian <i>yukata</i> sebagai pakaian tradisional Jepang 2. Dosen mempraktikkan cara pemakaian <i>yukata</i> kepada Ibu-Ibu, warga Desa Kenanten. 3. Dosen berfoto bersama dengan warga yang sudah mengenakan pakaian <i>yukata</i>.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan bahan dan materi, kemudian sosialisasi dan praktik di lapangan. Sebelum pelaksanaan, terlebih dahulu dilakukan kegiatan survei dan diskusi. Kegiatan terakhir setelah pelaksanaan adalah pelaporan. Secara sederhana, gambaran tersebut tersaji dalam bagan berikut.

Bagan 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



3.2 Kontribusi Tim

Tim pengabdian untuk masyarakat Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Mojokerto berasal dari dua program studi, yakni 2 dosen dari prodi sastra Jepang dan 1 dosen dari prodi sastra Inggris. Dosen prodi sastra Jepang memiliki pengalaman menjadi dosen pembimbing lapangan KKN, dan memiliki pengalaman tinggal dan belajar di Jepang. Selain itu, dosen prodi sastra Inggris juga pernah memiliki pengalaman melaksanakan kegiatan pengabdian di Kecamatan Rungkut, Surabaya, sehingga dapat dijadikan bekal kembali untuk bersosialisasi dan menjaring aspirasi masyarakat Desa Kenanten untuk direkomendasikan pemecahan masalahnya. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dapat membantu secara teknis pelaksanaan sosialisasi dan praktik di lokasi pengabdian. Berikut tabel pembagian tugas dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.

Tabel 3.2 Kepakaran Tim Pelaksana

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kepakaran
1.	Ketua	Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.	1. Fasilitator mitra dan tim. 2. Pemateri sosialisasi tanaman <i>tabebuya</i> . 3. Penulis laporan kegiatan pengabdian.
2.	Anggota	Dra. Titien Wahyu Andarwati, M.Hum.	1. Pemateri sosialisasi dan edukasi <i>hanami</i> . 2. Pemateri dan praktisi pakaian <i>yukata</i> .
3.	Anggota	Cahyaningsih Pujimahanani, S.S., M.Si.	1. Bendahara tim. 2. Membantu tim menyiapkan ppt.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut.

4.1 Edukasi Budaya *Hanami*

Budaya *hanami* dengan menikmati keindahan jatuhnya bunga sakura dari pohonnya di Jepang, bisa diadopsi dan dijadikan *spot* wisata di Desa Kenanten dengan mengganti pohon bunga *sakura* dengan pohon *tabebuaya*. Nilai budaya yang dapat diambil dari edukasi budaya *hanami* adalah masyarakat Jepang sembari berpiknik menikmati jatuhnya keindahan bunga sakura langsung di bawah pohonnya, mereka percaya bahwa semakin banyak bunga yang jatuh, maka panennya akan makin melimpah. Jadi, dalam kesempatan ber-*hanami*, masyarakat Jepang dapat berdoa kepada Tuhannya agar panen di tahun itu dapat melimpah. Dengan demikian, karena kearifan unsur budayanya tersebut, Desa Kenanten dapat mengadopsinya yang tentunya disesuaikan dengan kearifan lokal budaya Desa Kenanten. Berikut foto edukasi budaya *hanami* yang telah disampaikan dosen kepada warga Desa Kenanten.



Gambar 3. Ibu Titien sedang menjelaskan budaya *hanami*.



Gambar 4. Gambar budaya *hanami* di Jepang.

4.2 Edukasi Pohon *Tabebuia*

Pohon *tabebuia* dapat menjadi pengganti pohon sakura yang tumbuh di negara 4 musim, seperti Jepang. Untuk *spot* wisata, Masyarakat Desa Kenanten dapat mengganti budaya *hanami* dari pohon sakura ke pohon *tabebuia*. Keistimewaan bunga *tabebuia* yakni, bunganya hampir mirip dengan bunga sakura, begitu juga dengan warna-warnanya, seperti merah muda (*pink*) ditambah dengan varian warna seperti ungu, kuning dan putih. Perbedaannya adalah, jika bunga sakura mekar saat musim semi sekitar bulan Maret dan Mei, bunga *tabebuia* dapat mekar di bulan Juli, Oktober, November, saat sebagian di Indonesia mengalami musim panas dan musim hujan. Keistimewaan lainnya dari pohon *tabebuia* ini yakni, ia dapat hidup di daerah tropis seperti Indonesia yang hampir sama dengan negara asalnya yakni Brazil. Ketiga, pohon *tabebuia* ini dapat dibudidayakan dengan biji dan kemungkinan dapat dibudidayakan pula dengan cara stek batang dan cangkok. Selain itu, bibit-bibit *tabebuia* ini mudah dicari di setiap toko bunga. Berikut foto edukasi pohon *tabebuia* yang telah disampaikan dosen kepada warga Desa Kenanten.



Gambar 5. Bapak Rahadiyan sedang menjelaskan tentang tanaman tabebuaya.



Gambar 6. Contoh Bunga pohon tabebuaya mekar dan gugur di jalan.



Gambar 7. Penanaman bibit tabebuaya dengan Bapak Rameli, Kades Kenanten.

4.3 Edukasi Pakaian Tradisional Yukata

Salah satu *spot* wisata yang dapat disajikan lagi di Desa Kenanten adalah

berpakaian *yukata*, pakaian tradisional Jepang. Pakaian tradisional *yukata* merupakan pakaian tradisional masyarakat Jepang yang digunakan saat musim panas. Saat ini penggunaan pakaian tersebut sebagian besar telah tergantikan oleh pakaian ala barat seperti kaos, begitu juga dengan masyarakat Indonesia. Edukasi pakaian tradisional Jepang ini perlu diperkenalkan, di samping dapat dijadikan sesuatu yang baru sebagai edukasi dan pengenalan contoh pakaian tradisional dari negara Matahari Terbit, masyarakat Desa Kenanten dapat memamerkan dan mengolaborasikan antara pakaian tradisional Jepang dengan pakaian tradisional lokal. Dengan demikian, harapannya yang dapat diambil yakni, saat pengunjung datang, mereka dapat mengenakan dan merasakan bagaimana sensasi berpakaian *yukata* dan pakaian tradisional lokal sambil berswafoto, karena hal ini jarang dan mungkin tidak pernah mereka lakukan sebelumnya. Berikut foto edukasi dan praktik berpakaian tradisional *yukata* yang telah disampaikan dan diajarkan oleh dosen kepada Ibu-Ibu warga Desa Kenanten.



Gambar 8. Ibu Titien mengajari warga Kenanten berpakaian *yukata*.



Gambar 9. Warga yang sudah mengenakan *yukata*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari kegiatan pengabdian di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto yakni, Desa Kenanten menginginkan terbentuknya desa wisata di wilayahnya. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, langkah dari tim pengabdian yang telah kami lakukan agar menjadi stimulus dan inspirasi warga Desa Kenanten adalah dengan memperkenalkan budaya kearifan lokal dari negara Jepang, agar nantinya dapat dicontoh dan direalisasikan menjadi kenyataan. Kegiatan konkret yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat, Universitas Dr. Soetomo, Prodi Sastra Jepang dan Inggris kepada masyarakat Desa Kenanten adalah sebagai berikut:

1. mengenalkan budaya *hanami*,
2. mengenalkan karakteristik pohon *tabebuaya* sebagai objek kegiatan *hanami*,
3. mengenalkan dan mempraktikkan mengenakan *yukata*.

5.2 Saran

Untuk membentuk desa wisata di Desa Kenanten, perlu waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, perlu kelengkapan komponen/unsur lain selain kegiatan di atas yang bernilai budaya sebagai objek edukasi dan transformasi pengetahuan kepada para pengunjung. Hal-hal yang perlu disarankan agar *Desa Wisata Kenanten* dapat direalisasikan adalah sebagai berikut:

1. pembentukan kelompok pokdarwis (kelompok sadar wisata),
2. perancangan *site plan* wilayah desa wisata,
3. pemanajerialan organisasi dan keuangan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Harsya W., dkk. 1987. *Budaya dan Manusia Indonesia*. Hanindita Graha Widya: Yogyakarta.
- Hornby. 1974. *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
- Pemerintah Desa Kenanten. 2017. *Buku Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Kenanten Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto*. Desa Kenanten, Mojokerto.
- Widikusyanto, Muhammad Johan. 2018. "Membuat Kompos dengan Metode Takakura". Dalam *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (21 April, 2018). Untirta. Melalui, <<https://www.researchgate.net>> [Diakses 29 Januari 2019 pukul 16.21]
- _____. 2016. "Gelar Tikar di Atas Bebatuan Sungai Wow Inilah Tempat Makan Paling Mantap". *Tribun News*. Melalui, <<http://pekanbaru.tribunnews.com>> [Diakses 13 Mei 2018 pukul 14:53]
- _____. _____. "Forest Life". Melalui, <<http://forestlife.info/Onair/047.htm>> [Diakses 13 Mei 2018 pukul 14:53]
- <<http://pxhere.com/id/photo/642678>> [Diakses 13 Mei 2018 pukul 14:53]

LAMPIRAN

Lampiran 1. Submit Artikel



JURNAL ABDIMAS BSI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

ISSN: 2614-6711

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP INFORMASI PENYERAHAN ONLINE REGISTRASI BIAYA PUBLIKASI

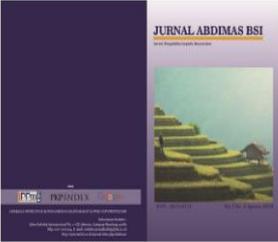
Beranda > Vol 2, No 2 (2019)

JURNAL ABDIMAS BSI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat pertama publikasi tahun 2018

Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat merupakan jurnal hasil penelitian ilmiah dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan artikel tidak pernah dipublikasikan secara online atau versi cetak sebelumnya.

Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat memiliki versi online dan cetak dengan jadwal publikasi pada bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya.



ISSN: 2614-6711

Indexed: Crossref, Google Scholar, Pkp Index, Garuda

PENGGUNA

Nama Pengguna

Kata Sandi

Ingat Saya

Login

DUKUNGAN



PANDUAN PENULISAN

 Journal Template



YAYASAN PENDIDIKAN
CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5925970, 5924452, Fax. (031) 5038936
website www.unitomo.ac.id Email : Lppm@unitomo.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEPAKATAN KERJASAMA MELAKSANAKAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rameli
2. Jabatan : Kepala Desa Kenanten, Kecamatan Puri
3. Alamat Rumah : Desa Kenanten Kec. Puri Kab. Mojokerto

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan Universitas Dr. Soetomo serta mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto dengan judul Kebersihan dan Keindahan Lingkungan sebagai Upaya Membentuk Karakter Berbudaya Masyarakat Desa Kenanten.

Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dimaksud adalah:

Nama : Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.
NIP/NPK : 11.01.1.401
Jabatan /Golongan : Asisten Ahli/III b
Jurusan/Fakultas : Sastra Jepang/Sastra
Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo

Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

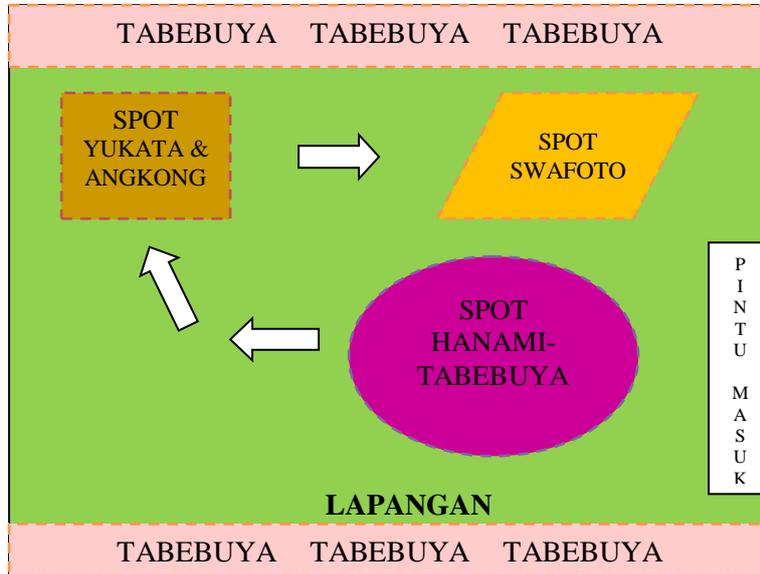
Kepala Desa Kenanten
Kec. Puri, Kab. Mojokerto

Rameli

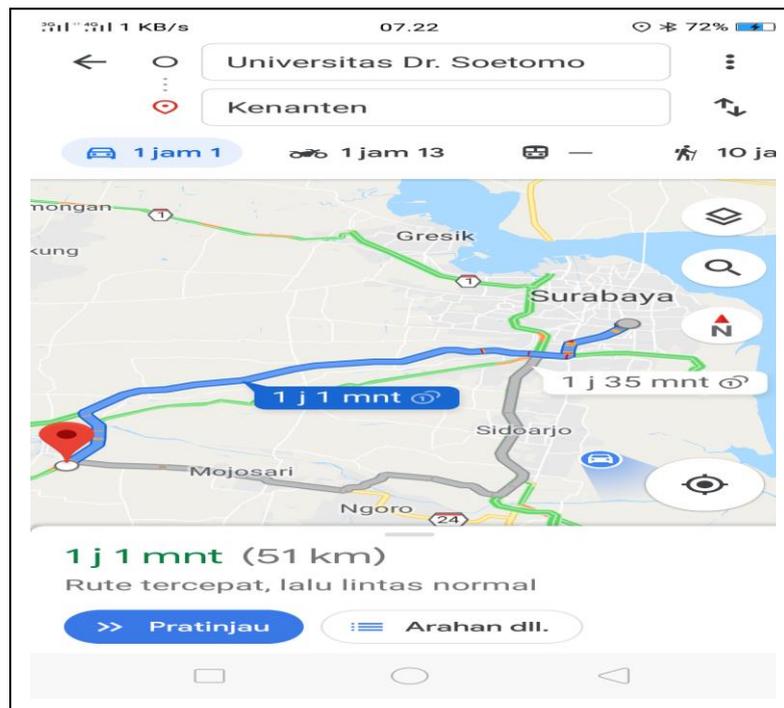
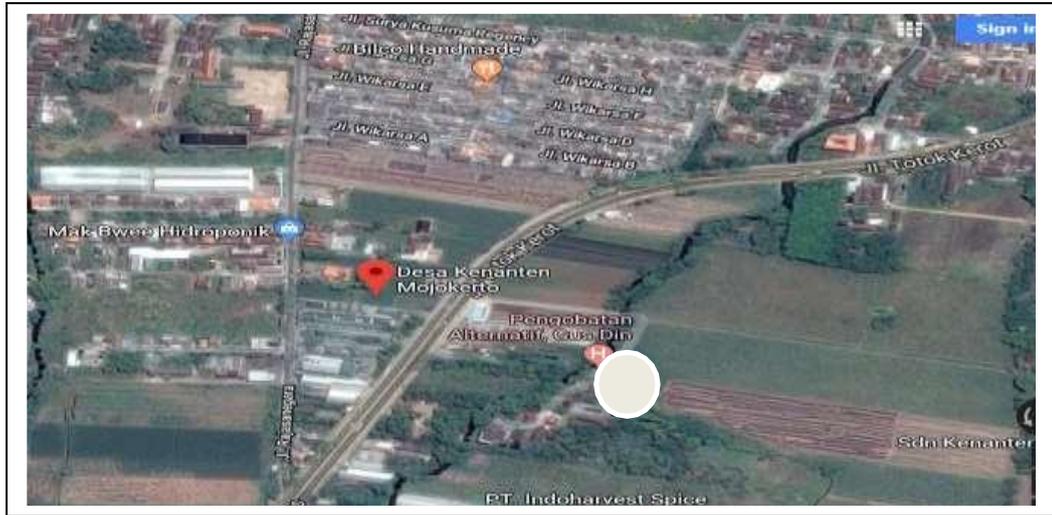
Ketua Pelaksana

Rahadiyan Duwi Nugroho, M.Hum.
NPP. 11.01.1.401

Lampiran 3. Gambaran IPTEK



Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 5. Rundown Kegiatan

Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto Minggu, 30 Juni 2019

No.	Kegiatan	Pukul	PIC/Penanggung Jawab
1.	Absensi.	08.30-09.00	Penerima Tamu
2.	Pembukaan dan pembacaan susunan acara.	09.00-09.05	MC/moderator
3.	Sambutan:		
	a. Kepala Desa Kenanten	09.05-09.10	Bapak Rameli
	b. Perwakilan Dosen Unitomo	09.10-09.15	Rahadiyan D.N., M.Hum.
4.	Materi ke-1: Hanami dengan Tabebuaya a. Pengenalan negara Jepang dan budayanya. b. Pohon tabebuaya sebagai alternatif pengganti pohon sakura. c. Jenis pohon tabebuaya dan masa berbunga. d. Cara membudidayakan tanaman tabebuaya.	09.15-10.00	Dra. Titien Wahyu Andarwati, M.Hum. Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum. Cahyaningsih Pujimahanani, S.S., M.Si.
5.	Sesi tanya jawab.	10.00-10.10	MC/moderator Pemateri 1

Lampiran 6. Berita Acara Kegiatan

BERITA ACARA
tentang
PENGABDIAN MASYARAKAT
DI DESA KENANTEN, KABUPATEN PURI, KABUPATEN MOJOKERTO

Pada hari ini Minggu tanggal 30 Juni 2019 pukul 09.15-10.10 bertempat di balai RW 12 Perumahan Wikarsa Sejahtera, Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo Surabaya telah melaksanakan acara Kegiatan Awal Pengabdian pada Masyarakat dengan judul **Hanami dengan Tabebuaya**. Ada pun agenda acara yang telah dilakukan, antara lain:

1. mengenalkan budaya *hanami* di Jepang;
2. mengenalkan tanaman *tabebuaya* sebagai alternatif pengganti pohon sakura;
3. menyampaikan jenis pohon *tabebuaya* dan masa berbunganya;
4. cara menanam tanaman *tabebuaya*.

Demikian berita acara ini dibuat dengan benar.

Mengetahui,
Kepala Desa Kenanten,


Bapak Rameli

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat


Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.

Lampiran 7. Absensi Kehadiran

Absensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo
di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
Minggu, 30 Juni 2019

Materi 1 : Hanami dengan Tabebuaya

No.	Nama	Tanda Tangan	Alamat
1.	B. AMIK	1. [Signature]	Blok A/22
2.	B. ROLLAN	2. [Signature]	Blok A/14
3.	B. HERMANI	3. [Signature]	Blok A/12
4.	B. IKFAN	4. [Signature]	KENANTEN
5.	B. SARYADI	5. [Signature]	Blok G/37
6.	ABRILAH	6. [Signature]	A/14
7.	ARTO	7. [Signature]	C-19.
8.	INA-PARI	8. [Signature]	B-27
9.	B. FREUTAMU	9. [Signature]	D-24
10.	B. MUJONO	10. [Signature]	D-5
11.	B. RINI	11. [Signature]	B-23
12.	B. YASMI	12. [Signature]	B-18
13.	B. NANIEK	13. [Signature]	B-22
14.	B. SINIB	14. [Signature]	G-10
15.	B. ITUK	15. [Signature]	Blok C-13
16.	S. HERTI	16. [Signature]	Blok E-17
17.	B. SUPENDI	17. [Signature]	Blok G-13
18.	Bu Sudiono	18. [Signature]	Buku G 14
19.	H	19.	
20.		20.	

Mengetahui,
Kepala Desa Kenanten

Rameli

Absensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo
di Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
Minggu, 30 Juni 2019

Materi 1 : Hanami dengan Tabebuaya

No.	Nama	Tanda Tangan	Alamat
1.	NUKUL HUDA	1. [Signature]	KENANTEN RIJO BLOK
2.	HANA SISWANTO	2. [Signature]	WIKARSA E.17
3.	Agustumpel	3. [Signature]	" G/9
4.	Juwandi	4. [Signature]	" G/9
5.	SALVITARO	5. [Signature]	WIKARSA H-27
6.	ENDANG MURATI	6. [Signature]	WIKARSA D/16
7.	FERRY	7. [Signature]	D.17
8.	LUCIANO	8. [Signature]	H. 20
9.	Rameli	9. [Signature]	Kenanten
10.	Ummi Sa'diyah	10. [Signature]	- - -
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	
16.		16.	
17.		17.	
18.		18.	
19.		19.	
20.		20.	

Mengetahui,
Kepala Desa Kenanten

Rameli

Lampiran 8. Surat Keterangan Pengabdian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**
KECAMATAN PURI
DESA KENANTEN
Jl. Sukosari No. 56 Tlp. (0321) 392070 Kode Pos 61363

Surat Keterangan
No: 470/787/416.311.15/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Bapak Kepala Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

No.	NIDN	Nama Dosen
1.	0723048701	Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.
2.	0701126701	Dra. Titien Wahyu Andarwati, M.Hum.
3.	0715067401	Cahyaningsih Pujimahanani, S.S., M.Si.

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) perdana dengan bentuk kegiatan sosialisasi materi berjudul **Hanami dengan Tabebuaya** kepada masyarakat Desa Kenanten, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto di **balai RW 12 Perumahan Wikarsa Sejahtera** pada:

Hari/tanggal : Minggu, 30 Juni 2019
Jam : 09.15-10.10 WIB

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Mojokerto, 30 Juni 2019
Kepala Desa Kenanten,

Bapak Rameli

